



Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MA Kholafiyatul Mustarsyidin

Nur Jamal, Hafiluddin
Istitut Agama Islam Nazhatut Tullab Sampang

Email : jaemnat@gmail.com
hafidzbinzaini775@gmail.com

Abstrak

Skripsi ini membahas Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Kholafiyatul Mustarsyidin. Maka ada tiga fokus yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, Bagaimana Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Kholafiyatul Mustarsyidin? *Kedua*, Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Kholafiyatul Mustarsyidin? Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan Deskriptif. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informannya adalah Kepala Sekolah, Waka Sarana dan Prasarana, guru dan siswa. Adapun hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukan bahwa: *Pertama*, ada beberapa pengelolaan sarana dan prasarana, yaitu perencanaan sarana dan prasarana, pengadaan sarana dan prasarana, inventarisasi sarana dan prasarana, pemeliharaan sarana dan prasarana, penyimpanan sarana dan prasarana, kontroling dan perbaikan sarana dan prasarana. Dari beberapa pengelolaan tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Kholafiyatul Murtarsidin, meskipun ada beberapa faktor penghambat, namun adanya pengelolaan sarana dan prasarana tersebut banyak membantu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Kedua*, Faktor pendukung dalam pengelolaan sarana dan prasarana di MA Kholafiyatul Murtarsidin adalah, dana sekolah, kemampuan siswa, kemampuan guru dalam mengoperasikan sarana dan prasarana dan kerja sama dengan baik yang dilakukan dengan stakeholder sekolah. Adapun faktor penghambatnya adalah minimnya dana sekolah, kurangnya kerja sama yang baik, kemampuan siswa, kurangnya pemanfaatan sarana dan prasarana, minimnya tenaga ahli dan kurangnya ketegasan kepala sekolah.

Kata Kunci : Manajemen Saran dan Prasarana, Prestasi Belajar.

Abstract

This thesis discusses Facilities and Infrastructure Management in Improving Student Learning Achievement at MA Kholafiyatul Mustarsyidin. So there are three focuses that are the main study in this research, namely: First, How is the Management of Facilities and Infrastructure in Improving Student Learning Achievement at MA Kholafiyatul Mustarsyidin? Second, what are the supporting and inhibiting factors for the management of facilities and infrastructure in improving student learning achievement at MA Kholafiyatul Mustarsyidin? This research uses a qualitative and descriptive approach. This type of research is field research (Field Research). Data sources were obtained through interviews, observation and documentation. The informants were the Principal, Deputy Head of Facilities and Infrastructure, teachers and students. The results of the research conducted by the author show that: First, there is several management of facilities and infrastructure, namely planning facilities and infrastructure, procurement of facilities and infrastructure, inventory of facilities and infrastructure, maintenance of facilities and infrastructure, storage of facilities and infrastructure, control and repair of facilities and infrastructure . Some of this management can improve student learning achievement at MA Kholafiyatul Murtarsidin, although there are several inhibiting factors, the management of these facilities and infrastructure helps a lot in improving student learning achievement. Second, supporting factors in managing facilities and infrastructure at MA Kholafiyatul Murtarsidin are school funds, student ability, teacher ability to operate facilities and infrastructure and good cooperation with school stakeholders. The inhibiting factors are the lack of school funds, lack of good cooperation, student ability, lack of use of facilities and infrastructure, lack of expert staff and lack of firmness of the school principal.

Keywords : Management of Suggestions and Infrastructure, Learning Achievement.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehingga tanpa pendidikan maka manusia tidak akan mengetahui banyak hal. Pendidikan merupakan sesuatu hal yang sangat penting yang harus ada pada setiap manusia. Dengan adanya pendidikan maka akan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Selain itu pendidikan juga dapat memberikan kesempatan bagi setiap peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya.¹

Dalam suatu lembaga akan dapat berfungsi dengan baik jika sistem manajemen pada sekolah atau lembaga tersebut didukung oleh sumber daya manusia, dana atau biaya, dan sarana dan prasarana sebagai salah satu belajar.

Sarana prasarana merupakan salah satu komponen sekolah yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran memerlukan sarana dan prasarana atau fasilitas yang memadai, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan penunjang bagi proses belajar mengajar. Setiap lembaga pendidikan dituntut untuk memiliki kemandirian untuk mengatur dan mengurus kepentingan lembaga menurut kebutuhan dan kemampuan sendiri.²

Manajemen sarana dan prasarana menjadi bagian penting bagi sebuah lembaga pendidikan. Hal ini terjadi karena manajemen sarana dan prasarana digunakan untuk mengelola sebuah sarana dalam mendukung kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan. Manajemen sarana dan prasarana adalah kegiatan yang mengatur untuk mempersiapkan segala peralatan atau material bagi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Di dalam manajemen sarana dan prasarana terdapat beberapa unsur didalamnya antara lain perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana.³

Dalam peneliti ini memilih MA Kholifiyatul Mustarsyidin sebagai objek penelitian, karena disana ada hal yang menarik untuk diteliti yaitu tentang pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Sarana dan prasarana di MA Kholifiyatul Mustarsyidin cukup lengkap khususnya sarana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu juga stakeholder MA Kholifiyatul Mustarsyidin melakukan kerja sama dalam mengelola sarana

¹ Trisnawati, Cut Zahri Harun, Dan Nasir Usman, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sd Negeri Lamteubee Aceh Besar" *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, Vol, 7, No, 1. (Februari, 2019). Hlm, 32.

² Suryani, "Manajemen Sarana Prasarana Dan Prestasi Belajar Peserta Didik" *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol, 7, No, 2. (Februar, 2017), Hlm, 15.

³ Mohammad Nurul Huda, *Optimalisasi Saranadan Prasaranadalam Meningkatkan Prestasi Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2015), Hlm, 12.

prasarna. Adanya pengelolaan sarana dan prasarana yang tersebut dapat menunjang presatasi belajar siswa di MA Kholifiyatul Mustarsyidin, terbukti dengan beberapa prestasi yang pernah di raihinya ketika diikutsertakan lomba. Seperti lomba antar sekolah, lomba antar kecamatan, lomba antar kabupaten dan lomba-lomba lain yang pernah di raihinya. Prestasi tersebut tidak meutup kemungkinan karena adanya manajemen sarana dan prasarana yang baik yang dapat meningkatkan presatasi belajar. Namun, adanya beberapa dampak tersebut tidak menutup kemungkinan ada faktor pendukung dan penghambat yang ada.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berkenaan dengan sarana dan prasarana di MA Kholafiyatul Mustarsyidin khususnya yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar siswa. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian: “Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Kholafiyatul Mustarsyidin”.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Mantra penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang sedang diamati.⁴ Dengan kata lain penelitian yang penulis pakai dalam hal ini adalah penelitian yang temanya tidak diperoleh melalui prosedur statstiiik melainkan menggunakan prosedur penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang berlangsung di lapangan.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Mantra penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang sedang diamati.⁵ Dengan kata lain penelitian yang penulis pakai dalam hal ini adalah penelitian yang temanya tidak diperoleh melalui prosedur statstiiik melainkan menggunakan prosedur penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang berlangsung di lapangan.⁶

⁴ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Hlm. 28.

⁵ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Hlm. 28.

Kehadiran peneliti sangatlah penting hadir di lokasi, dalam rangka mengumpulkan beberapa informasi terkait dengan objek yang diteliti sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, dan peneliti juga bisa mendapatkan data-data dan informasi mengenai objek yang diteliti secara utuh, sehingga ketika memaparkan data-data yang didapat tidak hanya mengetahui dokumen saja, akan tetapi juga mengetahui perkembangan dari objek yang diteliti berdasarkan hasil observasi.

Penelitian ini akan di laksanakan di MA Kholafiyatul Mustarsyidin yang beralamat di dusun Tambas, desa Tambaan, kecamatan Camplong, kabupaten sampang. Alasan peneliti memilih lokasi ini sebagai subjek penelitian karena mengingat sekolah ini cukup baik dari segi manajemen sarana dan prasarana nya yang mengakibatkan prestasi belajar di MA Kholafiyatul Mustarsyidin meningkat. Hal itu terbukti dengan prestasi-prestasi yang pernah di peroleh ketika di ikutsertakan lomba, baik tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten. Serta letak lokasi MA Kholafiyatul Mustarsyidin ini mudah di jangkau untuk penulis melakukan penelitian.

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah asal atau tempat data yang dapat diperoleh. Data dalam penelitian dapat diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari sumber sebagai berikut:

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti.⁷ Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti mendapatkan langsung data-data yang termasuk dari objek penelitian dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru dan siswa.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung.⁸ contohnya seperti menggali informasi dari data yang sudah dibuat oleh orang lain dengan melihat dokumen-dokumen yang sesuai dengan objek yang diteliti.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Kholafiyatul Mustarsyidin.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan atau manajemen sarana prasarana.

⁷ Nur Ahmad Budi Yulianto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: Polinema Press, 2016), Hlm. 37.

⁸ Ibid, Hlm. 37.

Bafadal mengemukakan bahwa terdapat ruang lingkup manajemen sarana prasarana. Ruang lingkup tersebut meliputi sebagai berikut:⁹

- a. Perencanaan Sarana Prasarana Pendidikan
- b. Pengadaan Sarana Prasarana
- c. Inventarisasi Sarana Prasarana
- d. Pemeliharaan Sarana Prasarana, dan
- e. Penyimpanan Sarana Prasarana

Pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Kholafiyatul Mustarsyidin melakukan pengelolaan sebagaimana disampaikan Bafadal di atas. Terdapat beberapa pengelolaan yang dilakukan, yaitu sebagaimana berikut:

- a. Perencanaan Sarana Prasarana Pendidikan

Ketika menjelang tahun ajaran baru, perencanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Kholafiyatul Mustarsyidin dilakukan, dengan melakukan rapat yang melibatkan kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras dan pihak yayasan, unruk membahas sarana apa saja yang dibutuhkan khususnya sarana yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar dalam kelas yang berorientasi pada peningkatan prestasi belajar siswa.

- b. Pengadaan Sarana Prasarana

Pengadaan sarana dan prasana proses kegiatan yang dapat dilakukan oleh MA Kholafiyatul Mustarsyidindengan cara membeli, sumbangan, hibah dari pemerintah maupun wali santri, dan lain-lain. Pengadaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh MA Kholafiyatul Mustarsyidin dengan penyediaan semua jenis sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, seperti proyektor, laptop, alat peraga, buku ajar dan lain sebagainya.

Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan, bahwa “pengadaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara menyediakan semua keperluan barang atau jasa berdasarkan hasil perencanaan dengan maksud untuk menunjang kegiatan belajar mengajar agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuaidengan tujuan yang diinginkan.”¹⁰

- c. Inventarisasi Sarana Prasarana

⁹Ike Malaya Sinta, “Manajemen Sarana Prasarana” *Jurnal Isema*, Vol. 4, No. 1, (Juni, 2019), Hlm.84

¹⁰ Direktorat Kependidikan, *Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Persekolahan Berbasis Sekolah*.

Inventarisasi sarana dan prasarana adalah kegiatan pencatatan dan pembuatan kode barang serta pembuatan laporan pengadaan barang.⁵³ Inventaris adalah suatu kegiatan melaksanakan penggunaan, penyenggaraan, pengaturan, dan pencatatan barang-barang, dan menyusun daftar barang yang menjadi milik sekolah dalam daftar inventaris barang secara teratur.¹¹

Hal ini sesuai dengan inventarisasi yang dilakukan oleh MA Kholafiyatul Mustarsyidin, bahwa, setelah pengadaan dilakukan MA Kholafiyatul Mustarsyidin melakukan pencataan sarana dan prasaran yang ada sesuai dengan kualifikasi barang. Dengan mengelompokkan berdasarkan nama barang, cara pemerolehan, jumlah, keadaan barang dan keterangan. Inventarisasi tersebut dilakukan oleh staf khusus MA Kholafiyatul Mustarsyidin, yaitu Tata Usaha (TU).

d. Pemeliharaan Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana di sekolah idealnya adalah selalu siap pakai. Untuk itu, sarana dan prasarana harus ditata, digunakan dan dipelihara dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian, sarana dan prasarana di sekolah lebih enak dipandang, mudah digunakan dan tidak cepat rusak.¹²

Pemeliharaan adalah kegiatan merawat, memelihara dan menyimpan barang-barang sesuai bentuk bentuk jenis barangnya sehingga barang tersebut awet dan tahan lama. Pihak yang terlibat dalam pemeliharaan barang adalah semua warga sekolah yang terlibat dalam pemanfaatan barang tersebut. Pemeliharaan sarana dan prasana di sekolah untuk mengkondisikan sarana dan prasana tersebut senantiasa siap pakai dan tidak mengalami masalah ketika sedang digunakan.⁶⁸

Pemeliharaan sarana dan prasarana MA Kholafiyatul Mustarsyidin, berdasar temuan yang peneliti peroleh ada dua jenis pemeliharaan sarana dan prasarana yang dilakukan, yakni pemeliharaan sehari-hari dan pemeliharaan secara berkala. Pemeliharaan setiap hari adalah pemeliharaan yang hampir setiap hari dilakukukan agar sarana dan prasarana tersebut aman, siap dan nyaman di pakai. Contohnya menyapu lantai, mengepel lantai, dan membersihkan komputer dari debu. Sedangkan pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala di sekolah ditujukan kepada pemeliharaan sarana dan prasarana yang memang membutuhkan pemeliharaan secara berkala. Contohnya pengecatan tembok, pemeliharaan pintu, jendela dan lain sebagainya.

¹¹ Ibid, Hlm. 52

¹² Ibid, Hlm. 70

e. Penyimpanan Sarana Prasarana

Penyimpanan yang dilakukan oleh MA Kholafiyatul Mustarsyidin adalah penyimpan sarana dan prasaran ke tempat yang aman. Ada tempat khusus untuk penyimpanan sarana dan prasana tersebut seusi dengan keadaan dan jumlah barang itu sendiri. Penyimpanan tersebut dilakukan agar menjamin kesediannya bila sewaktu-waktu barang tersebut dibutuhkan. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Widiyanto, bahwa “penyimpanan berarti mengelola barang yang ada dalam persediaan, dengan maksud selalu dapat menjamin ketersediaannya bila sewaktu-waktu dibutuhkan.”¹³

Dari beberapa pengeloaan yang diuraikan di atas, tentu hal ini membutuhkan kontroling dari bebrapa pihak, khususnya Ketua Yayasan selaku pimpinan dalam yayasan tersebut. Selain itu, Kepala Sekolah juga mempunyai tugas dan peranan dalam melakukan kontroling atas program yang dijalankan oleh staf-staf di bawahnya. Tugas dan peranan Ketua Yayasan dan Kepala Sekolah di MA Kholafiyatul Mustarsyidin sudah dilakukan sebagaimana mestinya, seperti melakukan kontroling perkembangan guru, hasil proese belajar mengajar, kurikulum, khususnya pengelolaan sarana dan prasarana, mulai dari kontroling kebutuhan sarana dan prasarana, pengadaan sarana dan prasarana, pemeliharaan sarana dan prasarana, inventarisasi sarana dan prasarana dan semua yang berkaitan dengan sarana.

Hal-hal yang tidak sesuai dengan perencanaan yang diharapkan; kebutuhan sarana dan prasarana, pemeliharaan sarana dan prasarana, pengadaan, penyimpanan dan lain-lain, MA Kholafiyatul Mustarsyidin melakukan rapat evaluasi untuk mencari jalan keluar. Sesuai dengan temuan penelti, bahwa, ada dua tipe rapat evaluasi yang dilakukan di MA Kholafiyatul Mustarsyidin, yakni, rapata evaluasi yang dilakukan setiap pergantian semester dan rapat evaluasi yang dilakukan secara kondisional.

Rapat Evaluasi yang dilakukan setiap pergantian semester tersebut pembahasannya sangat kompleks, mulai dari dampak dari sarana dan prasarana yang ada, hal yang menjadi pendukung dan penghambat kemaksimalan realisasi sarana dan prasarana, serta tidak kalah penting adalah tindak lanjut dari evaluasi tersebut yang berupa perbaikan yang akan dilakukan pada tahap selanjutnya. Sedangkan Rapat eavaluasi yang dilakukan secara kondisional adalah apabila ada sarana dan prasarana yang rusakny secara dadakan atau kebutuhan sarana dan

¹³ Direktur Tenaga Kependidikan, *Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Persekolahan Berbasis Sekolah*

prasana diluar rencana, maka Waka Supras akan kordinasi dengan Kepala Sekolah untuk melakukan evaluasi dan pengadaan.

Hal ini ada kaitannya dengan perbaikan sarana dan parasarana yang dilakukan di MA Kholafiyatul Mustarsyidin, bahwa dalam perbaikan sarana dan prasarana dilakukan secara kondisional ada yang setiap tahun satu kali, ada perbaikan yang dilakukan setiap pergantian semester, ada yang satu bulan sekali dan ada yang satu minggu satu kali.

Dari beberapa pengelolaan di atas, manajemen sarana dan prasarana menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang cukup signifikan. Karena proses belajar mengajar akan berjalan secara efektif dan efisien jika ada sarana dan prasarana yang mendukung. Karena sarana dan prasarana yang lengkap akan berbeda dengan sarana dan prasarana yang kurang lengkap. Meskipun proses belajar mengajar berjalan, namun efisiensi waktu dalam belajar akan berkurang. Misalnya, ada lap top dan proyektor dengan tidak ada lap top dan proyektor, tentu sangat berbeda dalam memanfaatkan waktu dan lain sebagainya. Maka, dari beberapa pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di MA Kholifiyatul Mustarsyidin tersebut dapat menunjang prstasi belajar siswa.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Kholafiyatul Mustarsyidin

Secara umum, manajemen sarana dan prasarana berperan penting dalam proses belajar mengajar terutama dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan. Untuk itu keberadaan sarana dan prasarana di sekolah hendaknya dikelola dengan sungguh-sungguh supaya senantiasa selalu siap pakai guna membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, sebagai sekaligus lapangan olah raga, papan tulis, buku pelajaran dan segala

kebutuhan yang digunakan langsung dalam proses belajar mengajar di kelas, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan¹⁴

pengelolaan sarana dan prasarana dalam pendidikan pasti terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini faktor pendukung dalam pendidikan yaitu: ¹⁵

- a) kerja sama yang baik
- b) administrasi atau inventarisasi yang baik
- c) perawatan secara berkala

Sementara faktor penghambatnya yaitu:¹⁶

- a) keterbatasan sumber daya manusia
- b) keterbatasan dana yang dimiliki sekolah,
- c) rendahnya kesadaran sebagian guru untuk terlibat dalam pengelolaan sarana dan prasarana khususnya perawatan dan koordinasi.

Sedangkan di MA Kholifiatul Mustarsyidin yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan sarana dan prasarana ada beberapa hal yaitu:

a. Faktor pendukung

1) Dana Sekolah atau Keuangan Sekolah

Dana sekolah atau keuangan sekolah di MA Kholifiatul Mustarsyidi menjadi faktor pendukung dalam kesuksesan pengelolaan sarana prasarana sekolah, karena dengan adanya keunagan yang mempuni dan mencukupi dalam pengelolaan sarana dan prasarana tentu akan berjalan dengan baik dan bisa menunjang keberhasilan sekolah dan tujuan sekolah khususnya sarana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, seperti proyektor, laptop, buku ajar, ruang laboratorium, alat peraga dan lain sebagainya.

2) Siswa

Selain biaya siswa juga termasuk faktor pendukung dalam pengelolan sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, karena siswa yang akan menerima pembelejaraan, dan siswa pula yang menggunakan fasilitas atau sarana dan prasarana sekolah maka daro siswa sangat menjadi faktor pendukung dalam pengelolaan sarana dan prasarana sekolah dan juga jika siswa tidak fokus, kurang motivasi dan kemampuannya rendah, maka

¹⁴ Hajrawati, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Berdasarkan Standar Nasional" *Jurnal Eklektika*, Vol. 1, N0. 2, (Oktober, 2013), Hal. 150

¹⁵ Ibid, Hal. 150

¹⁶ Ibid, Hal. 151

pengelolaan sarana dan prasarana sebaik apapun kurang maksimal.

3) Kemampuan Guru dalam Mengoprsonalkan Sarana dan Prasarana

Selanjutnya kemampuan guru dalam mengoprasikan sarana prasarana juga menjadi faktor pendukung keberhasilan pengelolaan sarana prasarna dalam meningkatkan presatsi belajar siswa, karena pengelolaan yang baik harus berbanding lurus dengan kemampuan guru dalam menunjang prestasi belajar siswa. Kelengkapan sarana dan prasarna sejatinya bukan menjadi faktor utama dalam peningkatan prestasi belajar siswa secara absolut, namun kemampuan guru dan kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, seperti kemampuan guru yang ada di MA Khalafiyatul Mustarsidin. Selain pengelolaan sarana dan prasarana cukup baik, juga didukung oleh kemampuan guru dalam memafaatkan sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

4) Kerja sama yang baik

Yang terakhir yang menjadi faktor pendukung dalam pengelolaan sarana prasarana di MA Kholifiyatul Mustarsyidin yaitu kerja sama yang baik, dalam hal ini kerja sama yang baik dalam merawat sarana prasarana pendidikan, kerja sama dalam memafaatkan sarana dalam kelas yang tujuannya agar proses belajar mengajar berjalan dengan maksimal.

b. Faktor penghambat

1) Dana sekolah atau keuangan sekolah

Keuangan di sekolah selain menjadi faktor pendukung juga menjadi faktor penghambat dalam pengelolaan sarana dan prasarana di MA Kholifiyatul Mustarsyidin, karena jika keuangan kurang maka sarana dan prasarana juga kurang, dan jika ada yang perlu diperbaiki tidak langsung diperbaiki, karena keterbatasan dana atau keuangan. Hal ini juga menjadi penghambat proses belajar mengajar dalam kelas, yang tentunya juga menghambat pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

2) Kurangnya Sarana dan prasarana

Kurangnya dana mempengaruhi ketidak lengkapan sarana dan prasarana MA Kholifiyatul Mustarsyidin. Seperti kurangnya proyektor, labolatorium, buku dan laptop. Hal ini menjadi penghambat pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dari penjelasan di atas bahwa dalam pengelolaan sarana prasarana dalam pendidikan pasti memiliki faktor pendukung dan penghambat terlaksananya sarana prasarana yang baik, sehingga dari adanya faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan sarana prasarana, stakeholder yang ada dalam pendidikan harus melakukan kerja sama dengan baik, supaya sarana prasarana dalam pendidikan berjalan dan digunakan sesuai dengan fungsinya, sehingga proses belajar mengajar dalam kelas berjalan dengan maksimal, dan menghasilkan peserta didik yang berprestasi sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing.

Penutup

Dari keseluruhan pembahasan yang sudah diuraikan di atas, maka untuk lebih mempermudah pemahaman terhadap hal-hal yang telah dibahas, peneliti akan menyampaikan beberapa poin penting sebagai intisari sekaligus sebagai kesimpulan akhir sekripsi ini. Kesimpulan yang dapat peneliti sampaikan sebagaimana berikut:

1. Perencanaan yang dilakukan ketika menjelang tahun ajaran baru, dengan melakukan rapat yang melibatkan kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras dan pihak yayasan. Pengadaan sarana dan prasarana proses kegiatan yang dapat dilakukan oleh MA Kholafiyatul Mustarsyidindengan cara membeli, sumbangan, hibah dari pemerintah maupun wali santri, dan lain-lain.
2. Faktor pendukung dalam pengelolaan sarana dan prasarana di MA Khilafiyatul Murtarsidin adalah, dana sekolah, kemampuan siswa, kemampuan guru dalam mengoperasionalkan sarana dan prasarana dan kerja sama dengan baik yang dilakukan dengan stakeholder sekolah. Adapun faktor penghambatnya adalah dana sekolah kurangnya kerja sama yang kurang baik dan kemampuan siswa.

Daftar Pustaka

- Trisnawati, Cut Zahri Harun, Dan Nasir Usman, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sd Negeri Lamteubee Aceh Besar" *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan, Vol, 7, No, 1.* (Februari, 2019)
- Suryani, "Manajemen Sarana Prasarana Dan Prestasi Belajar Peserta Didik" *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam, Vol, 7, No, 2.* (Februar, 2017)
- Mohammad Nurul Huda, *Optimalisasi Saranadan Prasaranadalam Meningkatkan Prestasi Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2015),
- Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*,

Ike Malaya Sinta, “Manajemen Sarana Prasarana” *Jurnal Isema*, Vol. 4, No. 1, (Juni, 2019),
Direktorat Kependidikan, *Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Persekolahan Berbasis Sekolah*.